KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN BAHAN BERACUN BERBAHAYA
Gedung Manggala Wanabakti Blok 4 Lantai 5 - Jl. Gatot Subroto, Jakarta 10270,
Telp. 021-5704 501/04 Ext. 4112, Fax. 021-5790 2750; Indonesia - Kotak Pos 6505

Nomor : S. 745 /PSLB3/VPLB3/PLB.3/12/2021 20 Desember 2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Persetujuan Teknis di bidang Pengelolaan Limbah B3 Untuk Kegiatan Pengolahan Limbah B3

Yth. Direktur PT Harapan Baru Sejahtera Plastik
di
Jalan Karawang - Bekasi Kilometer 1,6 Kelurahan Pacing Bojongsari, Kecamatan Kedungwaringin, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 17540
Telp./Fax. (021) 89143685 / (021) 89143686

1. Mengingat:
   a. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;
   b. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; dan
   c. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

2. Memperhatikan:
   a. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK 701/MenIhk/Setjen/PLB 3/12/2017 tentang Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk Kegiatan Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Atas Nama PT Harapan Baru Sejahtera Plastik;
   b. surat Direktur PT Harapan Baru Sejahtera Plastik Nomor 209/B.5/HBSP/LB3/VII/2021 tanggal 07 Juli 2021 perihal Permohonan Persetujuan Teknis Pengelolaan Limbah B3; dan
   c. Berita Acara Validasi Permohonan Layanan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor Registrasi R202106020007 tanggal 02 Juni 2021.

3. Berdasarkan angka 1 dan angka 2, bersama ini disampaikan Persetujuan Teknis di Bidang Pengelolaan Limbah B3 untuk kegiatan Pengolahan Limbah B3 dengan cara Termal menggunakan Insinerator dan cara lain menggunakan elektrokoagulasi, kepada:

PT HBSP

a.	Nama Perusahaan	:	PT Harapan Baru Sejahtera Plastik
b.	Bidang Usaha	:	Jasa Pengelolaan Limbah B3
c.	Nomor Induk Berusaha	:	81201059412A4
d.	Nomor Pokok Wajib Pajak	:	02.018.474.3-408.000
e.	Nama Penanggung Jawab Usaha	:	Ali Mukadas Said
f.	Jabatan	:	Direktur Utama
g.	Alamat Kantor Usaha dan/atau Kegiatan	:	Jalan Karawang - Bekasi Kilometer 1,6 Kelurahan Pacing Bojongsari, Kecamatan Kedungwaringin, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 17540 Telp. (021) 89143685 Fax. (021) 89143686
h.	Lokasi Usaha dan/atau Kegiatan	:	Jalan Karawang - Bekasi Kilometer 1,6 Kelurahan Pacing Bojongsari, Kecamatan Kedungwaringin, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 17540 titik koordinat: 6°16'8.83" Lintang Selatan 107°15'18.04" Bujur Timur

4. Pelaksanaan Persyaratan dan Kewajiban penanggung jawab Usaha dan/atau Kegiatan sesuai dengan ketentuan Persyaratan dan Kewajiban Pengelolaan Limbah B3 untuk kegiatan Pengolahan Limbah B3 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Persetujuan Teknis di bidang Pengelolaan Limbah B3 ini.

5. Operasional kegiatan untuk kegiatan Pengolahan Limbah B3 dilakukan setelah Surat Kelayakan Operasional (SLO) diterbitkan.

6. Penanggung jawab Usaha dan/atau Kegiatan wajib mengajukan permohonan perubahan Persetujuan Teknis di bidang Pengelolaan Limbah B3 untuk kegiatan Pengolahan Limbah B3 apabila telah terjadi perubahan terhadap:
   a. Nama dan karakteristik Limbah B3 yang diolah;
   b. Desain, teknologi, metode, proses, kapasitas, dan/atau fasilitas Pengolahan Limbah B3; dan/atau
   c. Bahan baku dan/atau bahan penolong berupa Limbah B3 untuk campuran Pengolahan Limbah B3.

PTHBSP

7. Penanggung jawab Usaha dan/atau Kegiatan wajib memiliki penetapan penghentian kegiatan jika bermaksud:
   a. Menghentikan Usaha dan/atau Kegiatan; dan/atau
   b. Mengubah penggunaan dan/atau memindahkan lokasi.

8. Persetujuan Teknis di bidang Pengelolaan Limbah B3 untuk kegiatan Pengolahan Limbah B3 ini menjadi dasar penerbitan Persetujuan Lingkungan dan/atau perubahan Persetujuan Lingkungan.

9. Apabila Persyaratan dan Kewajiban Pengelolaan Limbah B3 untuk kegiatan Pengolahan Limbah B3 sebagaimana dimaksud pada angka 4 tidak dilaksanakan, maka surat Persetujuan Teknis di bidang Pengelolaan Limbah B3 ini dapat dibatalkan.

10. Persetujuan teknis di bidang Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Pengolahan Limbah B3 kepada PT Harapan Baru Sejahtera Plastik ini berlaku sejak tanggal ditandatangani.

Demikian disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Direktur Jenderal,

Rosa Vivien Ratnawati
NIP 19700501 199603 2 005

Tembusan:
1. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
2. Direktur Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan;
3. Direktur Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
4. Gubernur Provinsi Jawa Barat;
5. Bupati Bekasi;
6. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat; dan
7. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi.

PTHBSP

Lampiran Persetujuan Teknis di Bidang Pengelolaan Limbah B3 untuk kegiatan Pengolahan Limbah B3 dengan cara Termal menggunakan Insinerator dan cara lain menggunakan Elektrokoagulasi PT Harapan Baru Sejahtera Plastik.
Nomor :
Tanggal :

PERSETUJUAN TEKNIS
DI BIDANG PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN
UNTUK KEGIATAN PENGOLAHAN LIMBAH B3 DENGAN CARA TERMAL MENGGUNAKAN INSINERATOR DAN CARA LAIN MENGGUNAKAN ELEKTROKOAGULASI PT HARAPAN BARU SEJAHTERA PLASTIK

A. Persyaratan Teknis di bidang Pengelolaan Limbah B3 untuk kegiatan Pengolahan Limbah B3:
   1. Nama, sumber, dan karakteristik Limbah B3 yang akan diolah:
      a. dengan cara termal menggunakan insinerator:

No	Kode Limbah B3	Nama Limbah B3	Sumber	Karakteristik
1)	B104d	Kemasan bekas B3 (berupa kertas, karton, plastik, bekas kemasan B3)	*Tidak Spesifik lain*	Beracun
2)	B108d	Sludge instalasi pengolahan air Limbah (IPAL) dari fasilitas IPAL terpadu pada kawasan industry	*Tidak Spesifik lain*	Beracun
3)	B109d	Filter bekas dari fasilitas pengendalian pencemaran udara	*Tidak Spesifik lain*	Beracun
4)	B110d	Kain majun bekas *(used rags)* dan yang sejenis	*Tidak Spesifik lain*	Beracun
5)	B411	Sludge IPAL	*Proses pengolahan air Limbah dari Industri Pulp*	Beracun
6)	B301-4	Residu proses produksi atau kegiatan	*1. Fasilitas Penyerapan Asam nitrat- 2. Proses*	Beracun
7)	B301-7	Sludge IPAL		Beracun

PT HBSP

No	Kode Limbah B3	Nama Limbah B3	Sumber	Karakteristik
			regenerasi dari dulsulfurisasi dan lapisan filter *3. Ipal yang mengolah efluen dari proses produksi pupuk dan bahan senyawa nitrogen*	
8)	A303-2	Residu proses produksi yang meliputi formulasi, destilasi, dan evaporasi	1. Proses pembuatan bahan baku pestisida, seperti buthyl phenyl methyl carbonat(BPMC), methyl isopropyl carbamat (MIPC), diazinon, carbofuran, glyphosate, monocrotophos, arsentrioxyde, dan copper sulphate 2. Proses pengolahan bahan aktif menjadi pemberantas hama (pestisida) dalam bentuk siap dipakai seperti insektisida, fungisida, rodentisida, herbisida, nematisida, molusida dan akarisida 3. Proses	Beracun
9)	A303-3	Absorben dan filter bekas		Beracun
10)	A303-6	Sludge IPAL		Beracun

PTHBSP

No	Kode Limbah B3	Nama Limbah B3	Sumber	Karakteristik
			penyimpanan dan pengemasan pestisida 4. IPAL yang mengolah efluen dari proses produksi pestisida	
11)	A304-1	Bahan dan produk yang tidak memenuhi persyaratan	*1. pembuatan perekat atau lem yang berasal dari plastik seperti ester dan eter ohenol, formaldehide (PF) urea formaldehide, (UF) Melamine formaldehide (MF)* *2. Manufakturing, Formulasi Produksi dari distribusi (MFPD) resin adesif*	Beracun
12)	A304-2	Lumpur encer (*aqueous sludge*) yang mengandung adesif atau *sealant* yang mengandung pelarut organic		Beracun
13)	A304-6	Residu proses produksi atau kegiatan		Beracun
14)	B304-1	Katalis bekas		Beracun
15)	B304-2	Sludge IPAL		Beracun
16)	A305-1	Monomer atau oligomer yang tidak bereaksi	*1. pemnuatan bahan plastik seperti aklid, polister, aminos, poliamid, epoksida, silikon, poliuretan , polietilena (PE), Polipropiliena (PP) polistirena,* *2. Pembuatan karet sintetis, seperti styrene butadiene rubber (SBR), polychloroprene (neoprene),*	Beracun
17)	A305-2	Residu produksi atau reaksi pemurnian, polimer absorben, fraksinasi		Beracun
18)	A305-3	Residu dari proses destilasi		Beracun
19)	A305-4	Orgalite dari *furnace* proses produksi CS_2		Beracun
20)	A305-5	Alkali selulosa		Beracun
21)	B305-1	Katalis bekas		Beracun
22)	B305-2	Sisa dan bekas *stabilizer*		Beracun

BTIBSP

No	Kode Limbah B3	Nama Limbah B3	Sumber	Karakteristik
23)	B305-4	Senyawa Sn organik untuk *thermal stabilizer*	*acrylonitrile butadiene rubber (nitrile rubber)silicon rubber (polysiloxane), dan isoprene rubber* *3. Ipal yang Mengolah efluen dari produksi Polimer*	Beracun
24)	B305-5	Sludge IPAL		Beracun
25)	A306-3	Residu proses produksi atau reaksi	*1. Manufakturing formulasi produksi dan distribusi (MFPD) produk petro kimia* *2. IPAL yang mengolah efluen dari proses atau kegiatan pertokimia*	Beracun
26)	B306-1	Katalis bekas		Beracun
27)	B306-2	Absorban misalnya karbon aktif bekas selain Limbah karbon aktif dengan kode Limbah A110d, dan filter bekas		Beracun
28)	B306-4	Sludge IPAL		Beracun
29)	A310-5	Sludge dari proses pengolahan residu	*1. Penyempurnaan dan pemrosesan baja*	Beracun
30)	B310-1	Sludge IPAL	*2. Ipal yang mengolah efluen dari operasi penyempurnaan baja*	Beracun
31)	A311-6	Sludge dari *oil treatment* atau fasilitas penyimpanan	*1. proses produksi peleburan timah Hitam (Pb0 primer dan /atau sekunder* *2. Fasilitas pengendalian pencemaran udara*	Mudah terbakar
32)	B311-1	Sludge dari fasilitas *cooling tower*		Beracun
33)	B311-2	Sludge dari IPAL		Beracun

PT. IBS P

No	Kode Limbah B3	Nama Limbah B3	Sumber	Karakteristik
			3. Ipal yang mengolah efluen dari proses peleburan timah hitam (Pb)	
34)	A313-1	Limbah dari proses *skimming* yang mudah terbakar atau teremisi ketika kontak dengan air	*1. Proses produksi primer dan skunder peleburan aluminium 2. proses pelapisan aluminium (ghemical conversion oating Alluminium 3. Fasilitas pengendalian udara 4. Ipal yang mengolah efluen dari proses pelapisan aluminium 5. fasilitas gas treatment 6. Fasilitas oil treatment dan /atau penyimpanan*	Mudah terbakar
35)	B313-7	Sludge dan *filter cakes* dari *gas treatment*		Beracun
36)	B313-8	Sludge dari IPAL		Beracun
37)	B317-3	Sludge IPAL	*1. Proses casting , Finishing, dan sejenisnya 2. Ipal yang mengolah efluen dari proses penyempurnaan logam Non ferro*	Beracun
38)	A318-2	Sludge IPAL	*1. proses peleburan 2. Ipal yang mengolah effluen dari proses*	Beracun
39)	A318-5	Sludge dan *filter cakes* dari *gas treatment*		Beracun
40)	A318-6	Sludge dari *oil*		Beracun

RTHBSP

No	Kode Limbah B3	Nama Limbah B3	Sumber	Karakteristik
		treatment atau fasilitas penyimpanan	*peeburan timah hitam 3. fasilitas gas teratment 4. fasilitas oil treatment dan /atau penyimpanan*	
41)	B321-1	Sludge mengandung tinta dari proses produksi dan penyimpanannya	*1. Manufakcturing, formulasi, produksi, dan distribusi (MFPD) tinta 2. Ipal yang mengolah efluen dari proses yang berhubungan dengan tinta*	Beracun
42)	B321-2	Sludge tinta		Beracun
43)	B321-4	Kemasan bekas tinta		Beracun
44)	B321-5	Bahan atau produk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis dan kedaluwarsa		Mudah terbakar
45)	B321-6	Waste oil based ink disposed		Beracun
46)	B321-8	Sludge IPAL		Beracun
47)	A323-2	Sludge proses produksi yang meliputi *manufacturing*, perakitan, dan pemeliharaan	*1. Seluruh Proses yang berhubungan fabrrikasi dan finisihing logam , manufaktur mesin, suku cadang dan perakitan termasuk industri / kegiatan 24dan 25 2. Seluruh Proses yang berhubungan dengan manufaktur , perakitan ,*	Beracun
48)	A323-3	Residu proses produksi yang meliputi *manufacturing*, perakitan, dan pemeliharaan		Beracun
49)	B323-2	Sludge painting		Beracun
50)	B323-3	Potongan PCB tersolder		Beracun
51)	B323-5	Sludge IPAL		Beracun

PTUBSP

No	Kode Limbah B3	Nama Limbah B3	Sumber	Karakteristik
			pemeliharaan kendaraan dan mesin	
52)	A324-1	Sludge dan *filter cakes* dari proses pengolahan dan pencucian	*1. Proses penyephan logam anodizing pengolahaan panas logam , pemnersihan logam, pewarnaan logam, pengerasan dan pengilapan logam termasuk semua prosesperlakuan phoshating, pigkling ,etching , polising, chemical converion coating, anodizing,dan alkaline degreasing 2. Pre- treatment antara lain picling, degreasing, stripping , cleaning, grinding, sandblasting, weldclaning, dan depainting 3.Ipal yang mengolah efluent proses galvanis dan electroplating*	Mudah terbakar
53)	B324-2	Filter bekas		Beracun
54)	B324-3	Sludge IPAL		Beracun
55)	A325-1	Limbah cat dan *varnish* mengandung pelarut organic	*1. Manufakturing formulasi produksi dan distribusi (MFPD)*	Beracun

PTHBSP

No	Kode Limbah B3	Nama Limbah B3	Sumber	Karakteristik
56)	A325-2	Sludge dari cat dan *varnish* yang mengandung pelarut organic	*Cat* *2. Ipal yang mengolah efluent dari proses yang berkaitan dengan cat*	Beracun
57)	A325-3	Residu proses destilasi		Beracun
58)	A325-6	Sludge proses *depainting*		Beracun
59)	A325-7	Sludge dari IPAL		Beracun
60)	B325-1	Filter bekas		Beracun
61)	B325-2	Produk yang tidak memenuhi persyaratan		Beracun
62)	B326-3	Sludge IPAL	*1. Manufakturing formulasi produksi dan distribusi (MFPD) baterai sel kering* *2. Fasilitas pengendalian pencemarn udara* *3. Ipal yang mengolah efluen dari proses produksi baterai*	Beracun
63)	A327-5	Sludge dari *oil treatment* atau fasilitas penyimpanan	*1. Manufakturing, formulasi produksi, dan distribusi (MFPD) baterai sel basah* *2. Ipal yang mengolah efluen dari proses produksi baterai*	Beracun
64)	B327-4	Sludge dan *filter cakes* dari *gas treatment*		Beracun
65)	B327-5	Sludge dari IPAL		Beracun
66)	B328-6	Sludge dari IPAL	*1. Manufakturing dan perakitan komponen dan peralatan elektronik* *2. Ipal yang mengolah efluen proses*	Beracun

PTHBSP

No	Kode Limbah B3	Nama Limbah B3	Sumber	Karakteristik
67)	A329-6	Sludge proses produksi	1. *Remanufakturing , rekondisi , dan perakitan komponen , dan peralatan elektronik* 2. *Ipal yang mengolah efluen Proses*	Beracun
68)	B329-5	Sludge dari IPAL		Beracun
69)	A332-1	Sludge dari *oil treatment* atau fasilitas penyimpanan	*1. Fasilitas distribusi energi 2. Proses replacement refilling ,reconditionng,retrofitting dari trasformer dan capasitor 3. Fasilitas gas treatment 4. Fasilitas oil treatmendan /atau penyimpanan 5. fasilitas pengendalian pencemaran udara*	Beracun
70)	B332-1	Sludge dan *filter cakes* dari *gas treatment*		Beracun
71)	A336-1	Bahan atau produk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis kedaluwarsa, dan sisa	*1. Manufakturing , formulasi, produksi , dan distribusi (MFPD) Produk farmasi 2. Ipal yang mengolah efluen proses manufakturing dan produksi farmasi*	Beracun
72)	A336-2	Residu proses produksi dan formulasi		Beracun
73)	A336-5	Sludge dari fasilitas produksi		Beracun
74)	B336-1	Absorban dan filter bekas atau karbon	*1. Manufakturing , formulasi,*	Beracun

PTHBSP

No	Kode Limbah B3	Nama Limbah B3	Sumber	Karakteristik
		aktif	*produksi , dan distribusi (MFPD) Produk farmasi 2. Ipal yang mengolah efluen proses manufakturing dan produksi farmasi*	
75)	A337-1	Limbah medis	*1. fasilitas insinerator 2. Ipal yang mengolah efluen dari kegiatan rumah sakit dan laboratorium klinis*	Beracun
76)	A337-2	Produk farmasi kedaluwarsa		Beracun
77)	A337-3	Bahan kimia kedaluwarsa		Mudah terbakar
78)	A337-4	Peralatan laboratorium terkontaminasi B3		Beracun
79)	B337-1	Kemasan produk farmasi		Beracun
80)	B337-2	Sludge IPAL		Beracun
81)	A338-1	Bahan kimia kedaluwarsa	*Seluruh jenis laboratorium kecuali laboratorium yang termasuk dalam kode industri 37*	Beracun
82)	A338-2	Peralatan laboratorium terkontaminasi B3		Beracun
83)	A338-3	Residu sampel Limbah B3		Beracun
84)	A338-4	Sludge IPAL		Beracun
85)	B339-1	Off-set Cr	*Manufakturing Formulasi produksi dan distribusi bidang potografi*	Beracun
86)	A340-1	Residu proses destilasi dan evaporasi	*1. Proses purifikasi dan regenerasi 2. Fasilitas oil treatment dan /atau penyimpanan dan*	Beracun
87)	A340-2	Residu minyak, emulsi, *sludge*, dan dasar tangki (DAF)		Beracun
88)	B340-1	Filter dan		Beracun

PT. BSP

No	Kode Limbah B3	Nama Limbah B3	Sumber	Karakteristik
		absorban bekas	*pengumpulan minyakpelumas bekas 3. Fasilitas Pengendalian Pencemaran udara 4. IPAL*	
89)	A341-1	Residu produksi dan konsentrat	*proses manufakturing dan formulasi produk*	Beracun
90)	A341-2	Konsentrat yang tidak memenuhi spesifikasi teknis dan kedaluwarsa		Beracun
91)	B341-1	Filter dan absorban bekas		Beracun
92)	A342-1	Residu filtrasi	*Manufakturing dan formulasi produk lemak hewani atau nabati*	Beracun
93)	A342-2	Residu proses destilasi		Beracun
94)	B342-1	Sludge minyak atau lemak		Beracun
95)	A343-1	Glycerine pitch	*1. Pengolahan Minyak Kelapa (CNO) dan Minyak sawit (CPO) menjadi senyawa - senyawa fatty acid , fatty alcohol, alkyl ester,dan glycerin 2. proses hidrogenasi dan konversi karbon 3. Pasilitas pengendalian pencemaran udara 4. Fasilitas instalasi pengolahan air limbah*	Beracun
96)	B343-2	Sludge IPAL		Beracun
97)	B346-1	Sludge dari proses *cleaning* dan	*Proses cleaning dan degreasing*	Beracun

PTFBSP

No	Kode Limbah B3	Nama Limbah B3	Sumber	Karakteristik
		degreasing	*yang memakai pelarut organik dan pelarut kostik kuat*	
98)	B347-1	Residu pengolahan *flue gas*	*1.Proses insenerasi Limbah 2. Fasilitas pengendalian pencemaran udara 3. Ipal yang mengolah efluen proses pengendalian pencemaran*	Beracun
99)	B347-2	Filter & absorban bekas		Beracun
100)	B347-3	Sludge IPAL		Beracun
101)	A348-1	Residu atau *sludge* proses destilasi, evaporasi, dan sedimentasi	*Recycle, regenerasi dan purifikasi pelarut organik bekas*	Beracun
102)	A348-2	Filter dan absorben bekas		Beracun
103)	A350-3	Residu dari proses produksi	*Manufakturing dan formulasi produk seal, gasket dan packing*	Mudah terbakar
104)	B350-1	Sludge dari IPAL		Beracun
105)	A351-1	Adesif atau perekat sisa dan kedaluwarsa	*1. Manufaktur dan formulasi produk Pulp dan /atau kertas 2. Proses deinking pada industri kertas berbahan baku kertas bekas 3.Kegiatan pencetakan dan pewarnaan produk kertas 4. Fasilitas*	Beracun
106)	A351-2	Residu pencetakan (tinta/pewarna)		Beracun
107)	B351-3	Sludge oil treatment dan/atau penyimpanan		Beracun

PTIPBSP

No	Kode Limbah B3	Nama Limbah B3	Sumber	Karakteristik
			pengendalian pencemaran udara 5. Fasilitas oil treatment dan /atau penyimpanan 6. IPAL yang mengolah efluen dari proses pembuatan produk kertas deinking	
108)	A352-2	Residu dari kegiatan pembersihan	*1. Degreasing, descaling, phosphating derusting 2. Passivation refinishing, dan sejenisnya*	Beracun
109)	A357-3	Residu minyak	*1.Proses produksi kokas 2. IPAL yang mengolah effluen dari proses produksi kokas*	Beracun
110)	B357-1	Sludge IPAL		Beracun
111)	A317-1	Sludge	*1. Proses casting , Finishing, dan sejenisnya*	Beracun
112)	B301-6	Limbah *iron sponge* yang digunakan pada unit desulfurisasi	*1 Proses Produksi urea, ZA,TSP,DSP,dan Kalsium Sulfat, Asam Sulfat, Amoniak, Asam Fospat, Asam Nitrat - 2. Proses Reaksi Kimia seperti Amonium Fosfat Untuk membuat 3. Fasilitas*	Beracun

PT HBSP

No	Kode Limbah B3	Nama Limbah B3	Sumber	Karakteristik
			Penyerapan Asam nitrat- 4. Proses regenerasi dari dulsulfurisasi dan lapisan filter Pupuk buatan majemuk Nitrogen fosfat, Kalium Amonium Klorida untuk membuat pupuk buatan majemuk nitrogen kalium dan kalium meta fosfat untuk membuat Nitrogen fosfat Kalium 5. Ipal yang mengolah efluen dari proses produksi pupuk dan bahan senyawa nitrogen	
113)	B342-1	Sludge minyak atau lemak	*Manufakturing dan formulasi produk lemak hewani atau nabati*	Beracun
114)	A357-3	Residu minyak	*1.Proses produksi kokas 2. IPAL yang mengolah effluen dari proses produksi kokas*	Beracun
115)	B322-3	Sludge dari IPAL Tekstil mencakup kegiatan pemutihan dan pencelupan serat tekstil, benang rajut, kain dan	*1. Proses pengelantangan, pencelupan (dyeing) dan penyempurnaan (finishing) untuk benang maupun*	Beracun

PTH BSP

No	Kode Limbah B3	Nama Limbah B3	Sumber	Karakteristik
		barang-barang tekstil, pembuatan tahan air, pelapisan, pengaretan, atau Peresapan pakaian	*benang jahit* *2. Proses pengelantangan, pencelupan (dgeing) dan penyempurnaan (finishing) kain* *3. Proses pencetakan (printing) kain, termasuk pencetakan motif batik* *4. Usaha pembatikan dengan proses malam (lilin), dilakukan dengan tulis, cap atau kombinasinya* *5. IPAL yang mengolah efluen proses kegiatan tekstil*	
116)	B334-1	Limbah dari proses tanning dan finishing antara lain blue sheetings, shauings, cutting,bufffing dust, yang mengandung Cr	*1. Proses tanning dan finishing* *2. Proses trimming, shauing, dan/atau buffing* *3. IPAL yang mengolah efluen dari proses di atas*	Beracun
117)	B334-3	Sludge IPAL		Beracun
118)	A110d	Limbah karbon aktif yang mengandung zat pencemar sebagaimana tercantum pada kode Limbah A101a sampai	*Tidak Spesifik lain*	Beracun

PTHBSP

No	Kode Limbah B3	Nama Limbah B3	Sumber	Karakteristik
		dengan A112a, A101b sampai dengan A121b, A101c sampai dengan A110c dan/atau mengandung Limbah B3 sebagaimana tercantum pada kode timbah A105d dan A107d		
Pengumpanan dengan Mengunakan Sprey Nozzel				
119)	A121b	Nitrobenzena	*Pelarut yang tidak terhologenasi*	Mudah menyala
120)	A317-1	Larutan oksalat	*Proses casting , Finishing, dan sejenisnya*	Beracun
121)	A339-1	Larutan *developer*, *fixer*, dan *bleach* bekas	*Manufakturing , formulasi produksi dan distribusi (MFPD) bidang fotografi*	Beracun
122)	A313-4	Sludge dari *oil treatment* atau fasilitas penyimpanan	*1. Fasilitas pengendalian udara 2. Ipal yang mengolah efluen dari proses pelapisan aluminium 3. fasilitas gas treatment 4. Fasikitas oil treatment dan /atau penyimpanan*	Beracun
Dari kegiatan sendiri:				
123)	A106d	Limbah laboratorium	Pengoperasian laboratorium	Beracun
124)	B108d	Sludge oli skimmer	Kegiatan Operasional	Mudah menyala

PTHBSP

No	Kode Limbah B3	Nama Limbah B3	Sumber	Karakteristik
			Elektrokoagulasi	
125)	B110d	Kain majun	Pemeliharaan peralatan operasional	Beracun
126)	B307-2	Karbon aktif bekas	Kegiatan Operasional Elektrokoagulasi	Beracun

b. dengan cara lain menggunakan elektrokoagulasi:

No	Kode Limbah B3	Nama Limbah B3	Sumber	Karakteristik
1)	B309-4	Emulsi minyak dari pasilitas pendingin	*Proses peleburan besi dan baja*	Beracun
2)	B317-1	Minyak emulsi pendingin	*1. Proses casting, finishing, dan sejenisnya* *2. IPAL yang mengolah efluen dari proses penyempurnaan logam non-feno*	Mudah terbakar
3)	B321-5	Bahan atau produk yang tidak memenuhi spesihkasi teknis dan kedaluwarsa	*l. Manufachring, formulasi, produksi, dan distribusi (MFPD) tinta* *2. IPAL yang mengolah efluen dari proses yang berhubungan dengan tinta*	Beracun
4)	A345-1	Emulsi minyak dari proses cutting dan minyak pendingin	*Semua proses yang berkaitan dengan ginding, antting,rolling, drawning, filling, dan sejenisnya*	Beracun
5)	A349- I	Emulsi Minyak	*1. Manufaktur dan formulasi produk gelas dan*	Beracun

PTHBSP

No	Kode Limbah B3	Nama Limbah B3	Sumber	Karakteristik
			keramik atau enamel *2. Fasilitas pengendalian pencemaran udara*	
6)	A352-1	Alkali, pelarut asam, dan/atau larutan oksidator yang terkontaminasi logam, minyak, gemuk	*1. Degreasing, descaling, phosphating derusting 2. Passivation refinishing, dan sejenisnya*	Beracun
Dari kegiatan sendiri:				
7)	B347-1	Residu pengolahan flue gas berupa air wet scrubber	Pengoperasian incinerator limbah	Beracun
8)	A108d	Limbah terkontaminasi B3 berupa: - Air bekas pencucian limbah B3 di area pengumpulan Limbah B3 - Air bekas pencucian pada washing bay - Air bekas kegiatan laboratorium - Air bekas pencucian wheel bin - Air limbah bekas pencucian lantai pengelolaan limbah B3	- Pencucian limbah B3 di area pengumpulan - Pencucian pada washing bay - Kegiatan laboratorium - TPS dan Insinerator - Kegiatan pencucian lantai pengelolaan Limbah B3	Beracun

PTBSP

c. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan; dan
d. Hasil uji analisis sampel emisi udara cerobong insinerator dan air hasil olahan menggunakan elektrokoagulasi oleh laboratorium yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional dengan parameter uji sebagaimana dimaksud pada huruf A angka 10; dan

11. Menyusun dan menyampaikan laporan Pengolahan Limbah B3 dengan cara termal menggunakan insinerator dan cara lain menggunakan elektrokoagulasi meliputi uji kualitas lingkungan, kegiatan Pengolahan Limbah B3, dan Pengelolaan Limbah B3 yang dihasilkan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan sebagaimana dimaksud dalam huruf A angka 10;
12. Memiliki dan melaksanakan Sistem Tanggap Darurat berupa dokumen program kedaruratan Pengelolaan Limbah B3 di lokasi Pengelolaan Limbah B3 untuk kegiatan Pengolahan Limbah B3 dengan cara termal menggunakan Insinerator dan cara lain menggunakan elektrokoagulasi sebagaimana dimaksud dalam huruf A angka 11; dan
13. Memiliki tenaga kerja yang memiliki sertifikat kompetensi di bidang Pengelolaan Limbah B3 untuk kegiatan Pengolahan Limbah B3 dengan cara termal menggunakan Insinerator dan cara lain menggunakan elektrokoagulasi.

Direktur Jenderal,

Rosa Vivien Ratnawati
NIP. 19700501 199603 2 005

Tembusan:
1. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
2. Direktur Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan;
3. Direktur Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
4. Gubernur Provinsi Jawa Barat;
5. Bupati Bekasi;
6. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat; dan
7. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi.